

Analisis nilai tambah ekonomis bagi pemegang saham dan perusahaan dengan indikator Metode *Economic Value Added* (EVA)

Analysis of economic value added for shareholders and companies with indicators of the Economic Value Added (EVA) Method

Sri Sutrismi, Ela Siviana

Universitas Tulungagung

srisutrismi.lecture@gmail.com, eminarni944@gmail.com

ABSTRAK

EVA adalah perkiraan dari keuntungan yang riil dari suatu usaha pada periode tersebut dan tidak sama dengan laba secara akuntansi. Nilai ekonomis perusahaan yang lebih realistis, dikalkulasi berbasis *Cost Of Capital* (biaya modal) dengan pertimbangan nilai pasar sehingga berguna sebagai referensi kreditur misal para pemegang saham dan tidak berbasis pada nilai buku dari catatan akuntansi .

Tujuan Penelitian memahami gambaran nilai tambah ekonomis dari pemilik saham maupun perusahaan dengan melihat kesehatan keuangan pada PT Semen Indonesia Tbk. melalui indikator *Economic Value Added* (EVA), Metode Penelitian, pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi, mengutip dari laporan keuangan yang dipublikasikan melalui data Annual Report dan Web. perusahaan,

Metode analisis data dengan memakai analisis *Economic Value Added* (EVA). Hasil penelitian Kesehatan keuangan dilihat dari *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Semen Indonesia Tbk terjadi tidak stabil. pada periode 2015-2019 tetapi indeks EVA kontinyu >0 (positif), dan berarti bahwa tingkat return yang dihasilkan diatas *cost of Capital* (biaya modal). Kejadian diatas bermakna yakni dalam mengelola perusahaan bisa sukses menjadikan nilai tambah ekonomis bagi PT Semen Indonesia Tbk. maupun pemilik saham.

Kata Kunci: Nilai ekonomis, *Economic Value Added* (EVA)

Abstraction

EVA is an estimate of the real profit of a business in the period and is not the same as accounting profit. The company's economic value is more realistic, calculated based on the *Cost Of Capital* (cost of capital) with consideration of market value so that it is useful as a reference for creditors such as shareholders and is not based on the book value of accounting records.

The aim of the study is to understand the description of the economic added value of shareholders and companies by looking at the financial health of PT Semen Indonesia Tbk. through *Economic Value Added* (EVA) indicators, Research Methods, data collection used documentation techniques, quoting from financial reports published through Annual Report data and the Web. company,

Data analysis method using Economic Value Added (EVA) analysis. The results of the research on financial health are seen from the Economic Value Added (EVA) at PT. Semen Indonesia Tbk occurred unstable. in the 2015-2019 period but the EVA index is continuous > 0 (positive), and it means that the rate of return generated is above the cost of capital (cost of capital). The above incident means that in managing the company, it can be successful in creating economic added value for PT Semen Indonesia Tbk. and shareholders

Keywords: Economic value, Economic Value Added (EVA)

PENDAHULUAN

Keadaan ekonomi saat ini yang membuat *Demand* semen di market domestik mengalami penurunan, namun PT Semen Gresik (PT Semen Indonesia) dapat mencapai profit bersih yang meningkat selama periode 2020. Kinerja tersebut mengalami penurunan sekitar diatas 1,6% dibandingkan sebelumnya. Meskipun penjualan ada penurunan tetapi laba bersih anak perusahaan mengalami kenaikan tahun sebelumnya, dari 10,21 % ke 11,66% periode 2020. Berarti kinerja operational excellence dari perusahaan membaik dan efisien eskipun konsumsi semen secar umum mengalami penurunan di pasaran akibat pandemi Covid-19.

Pada tahun 2020 Perusahaan sudah mengimplementasikan plant pakar sistem pada cement mill(penggilingan semen) dan penggilingan bahan baku dengan memanfaatkan era revolusi Industri 4.0 teknologi yang serba canggih. Selanjutnya, untuk tercapainya *cost leadership*, tahun 2020 Perusahaan sangat ketat dalam melaksanakan kebijakan yang berhubungan dengan pembelian yang berdampak pembekakan anggaran yang karakternya ujung ujungnya meningkatkan kekayaan tetap, seperti pembelian aset hanya diperkenankan untuk kebutuhan mendesak.

Selama 2019 PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. mengalami penurunan laba sebesar 22,5 % sesuai laporan perusahaan kepada publik. Annual report perusahaan untuk tahun 2019 laba bersih sebesar Rp. 2,4 triliun, ada penurunan dari tahun sebelumnya, tahun 2018 sebanyak Rp. 3,07 triliun. Penurunan laba bersih juga sehingga EPS ada penurunan dari Rp. 519 pada 2018 menjadi Rp. 403 pada 2019.

Harapan prioritas perusahaan adalah kesejahteraan pemegang saham. Perusahaan mempunyai kewajiban meningkatkan nilai perusahaan sehingga memuaskan pemilik saham.

Indikator kinerja keuangan selalu berbasis akuntasn sehingga ketika ada permasalahan untuk mengukur kinerja keuangan berbasis nilai tambah terjadi kesulitan sehingga muncul

ide perlunya pengukuran kinerja keuangan berbasis nilai (*value based*). Dengan penilai berbasis nilai bisa sebagai referensi manajer untuk perencanaan modal, *cost of Capital*, bahan diskusi dengan pemilik saham maupun sebagai dasar penghitungan insentif karyawan. (Amin Widjaya: 2001).

Bila berbasis nilai tambah (*Value Added*) sebagai indikator kinerja keuangan maka perusahaan dituntut target peningkatan nilai. Metode yang sering digunakan untuk pengukuran adalah *Economic Value Added (EVA)*. *Economic Value Added (EVA)* adalah sarana informasi yang tepat untuk target peningkatan nilai perusahaan yang ditargetkan pimpinan sehingga sebagai pemicu mencapai prestasi pengelolaan keuangan serta dapat digunakan mengkomunikasikan pada pasar modal. Sesuai pendapat Tandelilin (2001: 195), *EVA* adalah indikator kesuksesan pimpinan perusahaan ketika mencapai target nilai tambah (*value added*). Nilai tambah yang bagus juga mencerminkan keberhasilan kinerja manajemen yang nampak jelas terjadinya kenaikan harga saham perusahaan tersebut yang ada di pasaran. Berdasarkan pendapat yang telah disampaikan oleh Khadafi dan Heikal (2014: 219) yakni *Economic Value Added (EVA)* bisa menginfokan sinyal bagus untuk pengelolaan keuangan perusahaan.

Kondisi saat ini, memaksimalkan profit bukan satu-satunya, namun yang lebih penting lagi memaksimalkan nilai perusahaan, di era ketatnya kompetisi utamanya perusahaan yang sudah *go public*, *Demand* dan *Supply* saham sangat ditentukan dengan nilai perusahaan. sebagai gambaran kekayaan para pemilik sahamnya atau investor. Usaha yang dapat bertahan atau berkompetisi, bertumbuh dengan pesat harus tanggap dan cermat terhadap perubahan nilai perusahaan yang kinerjanya dihitung melalui sistem *Economic Value Added (EVA)*. *EVA* memperhitungkan secara jeli berapa *cost* atas modal yang digunakan yang merupakan cerminan dari biaya modal atas invest. *EVA (Economic Value Added)* adalah salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan selain dari analisis rasio keuangan. *EVA* merupakan tolok ukur terkait semua *value added* suatu invest. Kata Rudianto (2006:340), *EVA* yakni sebagian cara untuk memperhitungkan menilai kinerja keuangan mengetahui profit secara ekonomi yang artinya kemampuan menutup *cost* selama operasional (*Operating Cost*) serta *cost* atas Modal (*Cost of capital*) dan menunjukkan kemampuan menjaga kesejahteraan pemilik saham.

Dari sudut pemegang saham, metode *EVA* lebih memberikan informasi yang berguna dibanding melihat kinerja dari indikator Ratio keuangan seperti halnya Perbandingan laba

dan kekayaan (*ROA*), Laba per lembar Saham (*EPS*) serta indikator kinerja lainnya. *EVA* menunjukkan plus(+) berarti Nilai perusahaan mengalami peningkatan sesuai yang diharapkan pada salah satu tujuan perusahaan dalam memanaj. Keuangan. Bermunculannya kompetitor industri semen baru yang berkibat persaingan harga menjadi tidak sehat, diperlukan antisipasi strategi yang inovatif untuk menjaga nilai perusahaan tetap bagus dimata pemilik saham atau calon investor. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul " Analisis nilai tambah ekonomis bagi pemegang saham dengan indikator Metode *Economic Value Added* (*EVA*) (Studi Pada PT Semen Indonesia Tbk.)."

Permasalahan yang dikemukakan adalah Bagaimana gambaran nilai tambah ekonomis bagi pemegang saham dan perusahaan dengan indikator Metode *Economic Value Added* (*EVA*) (Studi Pada PT Semen Indonesia Tbk.) periode 2015-2019?

Tujuan Penelitian adalah Mengkaji tentang nilai tambah ekonomis bagi pemegang saham dan perusahaan dengan indikator Metode *Economic Value Added* (*EVA*) (Studi Pada PT Semen Indonesia Tbk.) periode 2015-2019?

METODOLOGI PENELITIAN

Cara Penghimpunan Data

1. Studi Literasi (Referensi Literasi)

Mengumpulkan dan mempelajari literasi baik yang ada di buku, majalah, internet maupun dokumen yang lain ,yang ada kaitannya dengan topik penelitian, sehingga memperkaya referensi kajian

2. Mengikuti laporan Annual Report

Mengumpulkan data-data keuangan lewat annual report tahunan dari PT Semen Indonesia Tbk.dan info bursa efek Indonesia melalui akses Internet

Teknik Menganalisa Data

Setelah mengumpulkan data dimulailah langkah penghitungan dan langkah analisis *EVA*(*Economic Value Added*)

Menentukan *EVA* pendapat Meilany (2006:33) menyatakan:

a) Menentukan *NOPAT* (*Net Operating Profit After Tax*)

$$NOPAT = \text{Merupakan Laba bersih ditambah Interest}$$

b) Menentukan *Invested Capital*

c) Menentukan *Weigh Average Cost Of Capital* (*WACC*)

d) Menentukan *Capital Chargers*

$$\text{Capital Chargers} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

e) Menentukan *EVA*

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Menurut Rudianto (2006:349) indikator kinerja sistem *EVA* ada tiga tolok ukur yaitu :
Indikator *EVA* bila hasil dari :

1. EVA Positif Perusahaan berhasil membuat nilai tambah ekonomi perusahaan

2. EVA Sama dg nol Perusahaan status titik impas , nilai ekonomis tidak berubah

3. EVA Negatif Perusahaan tidak ada nilai tambah

Selanjutnya mengkaji kinerja keuangan perusahaan dari dat historis

HASIL PENELITIAN

Menentukan Nilai Economic Value Added (EVA)

Menentukan EVA yakni dengan mengurangi NOPAT minus Capital Charges

Menghitung EVA (*Economi Value Added*)

1) Menentukan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

Nopat adalah menunjukkan profit yang didapat dari operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan. . NOPAT merupakan Laba Sebelum Pajak ditambah beban Bunga dikurangi Pajak . Penghitungan seperti pada tabel dibawah

Tabe 1 Net Operating Profit After Tax (NOPAT) PT Semen Indonesia Tbk. Periode 2015 sampai dengan Periode 2019 (000.000)

Tahun	Laba sebelum Pajak	Beban bunga	Pajak	NOPAT
2015	5.850.923.497	370.004.717	(1.325.482.459)	4.895.445.755
2016	5.084.621.543	363.493.284	(549.584.720)	4.898.530.107
2017	2.746.546.363	756.448.075	(703.520.449)	2.799.473.89
2018	4.104.959.000	959.259.000	(1.019.255.000)	4.044.963.000
2019	3.195.775.000	3.205.298.000	(824.542.000)	5.576.531.000

Sumber : Data sekunder diolah

2) Menentukan *Invested Capital* (IC)

Invested Capital adalah jumlah seluruh pinjaman jangka pendek yang tidak dikenai bunga, tidak dikenai pajak sebab dibayar dari aktiva lancar perusahaan

IC = Total Pasiva dikurangi Hutang Lancar yang tanpa beban bunga

Tabel 2. *Invested of Capital (IC)* PT Semen Indonesia Tbk. Periode 2015 sampai dengan Periode 2019 (dalam jutaan)

Periode	Hutang + Modal	Hutang Lancar	<i>Invented of Capital</i>
2015	27.614.415.022	(6.559.189.622)	21.055.225.400
2016	44.226.895.982	(8.151.673.428)	36.075.222.500
2017	48.963.502.966	(8.803.577.054)	40.159.925.912
2018	50.783.836.000	(8.179.819.000)	42.604.017.000
2019	79.807.067.000	(12.240.252.000)	67.566.815.000

Sumber : Data Sekunder dialah

3) Menentukan Proporsional Hutang pada Struktur Modal (Wd)

Proporsional hutang dalam struktur modal bisa dilihat pada perbandingan total Hutang dengan Total pasiva dikali 100%

$Wd = \text{Total Hutang} : (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}) \times 100\%$

Tabel 3. Proporsi Hutang Struktur Modal (Wd)PT Semen Indonesia Tbk.Periode 2015 sampai dengan Periode 2019 (dalam jutaan)

Periode	Total Hutang	Total Hutang+ Ekuitas	Wd(%)
2015	10.712.320.531	38.153.118.932	30,47%
2016	13.652.504.525	44.226.895.982	16,20%
2017	18.524.450.664	48.963.502.966	37,50%
2018	18.168.521.000	50.783.836.000	29,41%
2019	43.915.143.000	79.807.067.000	54,43%

Sumber : Data sekunder diolah

4) Menghitung Proporsi Ekuitas dalam Struktur Modal (Ws)

Menentukan perbandingan ekuitas atau modal sendiri pada struktur modal dengan cara membandingkan Total Modal Sendiri(Ekuitas) dengan Total Pasiva dikali 100%.

$$Ws = \text{Total Ekuitas} : (\text{Total ekuitas} + \text{Total hutang}) \times 100\%$$

Tabel 4. Perbandingan Modal sendiri dalam Struktur Modal (Ws) PT Semen Indonesia Tbk.Periode 2015 sampai dengan Periode 2019 (dalam jutaan)

Periode	Total Modal Sendiri	Total Hutang+ Modal Sendiri	Ws(%)
2015	27.440.798.401	38.153.118.932	71,92%
2016	30.574.391.457	44.226.895.982	69,13%
2017	30.439.052.302	48.963.502.966	62,17%
2018	32.615.315.000	50.783.836.000	64,22%
2019	33.891.924.000	79.807.067.000	42,47%

Sumber : Data sekunder diolah

5) Menentukan Cost atas Hutang (*Cost of Debt*)

Cost of Debt ditentukan dari membandingkan semua beban bunga dibagi Total Debt dikali 100%).

$$Kd = (\text{Beban Bunga} : \text{Total Hutang}) \times 100\%$$

Tabel 4.7 *Cost Of Debt* (Kd) PT Semen Indonesia Tbk.Periode 2015 sampai dengan Periode 2019 (dalam jutaan)

Periode	Beban Bunga	Total Hutang	Kd(%)
2015	370.004.717	10.712.320.531	3,45%
2016	363.493.284	13.652.504.525	4,02%
2017	756.448.075	18.524.450.664	4,08%
2018	959.259.000	18.168.521.000	5,28%
2019	3.205.298.000	43.915.143.000	7,30%

Sumber : Data sekunder diolah

6). Menentukan Biaya dari Modal Sendiri (*Cost of Equity*)

Cost of Equity ditentukan dengan menghitung jumlah beban yang dibayar oleh perusahaan karena penggunaan dana yang berasal dari Modal sendiri (*Equitas*.)

$$Re = (\text{Laba bersih} : \text{Ekuitas}) \times 100\%$$

Tabel 5. *Cost Of Equity* (Re) PT. PT Semen Indonesia Tbk. Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019 (dalam jutaan)

Tahun	Laba bersih	Total Ekuitas	Re(%)
2015	4.525.441.038	27.440.798.401	16,49%
2016	4.535.036.823	30.574.391.457	14,83%
2017	2.043.025.914	30.439.052.302	6,71%
2018	3.085.704.000	32.615.315.000	9,46%
2019	2.371.233.000	33.891.924 .000	7,00%

Sumber : Data sekunder diolah

7) Menentukan Besaran Pajak (*Tax*)

Besaran Pajak (Tarip Pajak) ditentukan dari membagi beban pajak dengan Laba sebelum Pajak dikali 100%

Tabel 6. Tarif Pajak (Tax) PT Semen Indonesia Tbk. Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019 (dalam jutaan)

Tahun	Beban pajak	Laba sebelum pajak	Tarif pajak(%)
2015	1.325.482.459	5.850.923.497	22,65%
2016	549.584.720	5.084.621.543	10,80%
2017	703.520.449	2.746.546.363	25,61%
2018	1.019.255.000	4.104.959.000	24,83%
2019	824.542.000	3.195.775.000	25,80%

Sumber : Data sekunder diolah

8) Menentukan *Weight Average Cost of Capital (WACC)*

Menentukan WACC yaitu dengan menggabungkan biaya tertimbang masing –masing dari semua jenis dana yang digunakan , dengan cara mengalikan rata –rata tertimbang masing-masing mulai dari biaya proporsi Debt, proporsi Equity , Cost Of Debt, Cost Of Equity, maupun Biaya WACC merupakan kumpulan semua biaya individual tertimbang dalam persentase pembiayaan dari setiap sumber dana.

$$WACC = \{ (DxRd)(1-Tax)+(ExRe)\}$$

atau

$$WACC = Wd(\%) \times Kd (\%) \times Tax (\%) \times Ws(\%) \times Ks(\%)$$

Tabel 7. *Weight Average Cost of Capital (WACC) PT Semen Indonesia Tbk.Periode 2015 sampai dengan Periode 2019 (dalam jutaan)*

Tahun	Wd	Ws	Kd	Re	Tax	WACC
2015	38,79%	71,92%	12,37%	16,49%	22,65%	0,44%
2016	40,32%	69,13%	4,02%	14,83%	10,80%	0,14%
2017	30,87%	62,17%	4,08%	6,71%	25,61%	0,07%
2018	35,78%	64,22%	5,28%	9,46%	24,83%	0,03%
2019	55,03%	42,47%	7,30%	7,00%	25,80%	0,03%

Sumber : data sekunder diolah

9) Menentukan *Economic Value Added (EVA)*

Berikut sesudah seluruh elemen yang diperlukan dalam menentukan EVA sudah diketahui, berikutnya yakni menentukan nilai EVA dari PT. Semen Indonesia Tbk. EVA bisa dihitung melalui pen hitungan NOPAT dikurangi dengan biaya modal (*Capital Charges*).

$$EVA = NOPAT - Capital Charges(CC)$$

$$CC = WACC \times IC$$

Tabel 8. *Economic Value Added (EVA)* PT Semen Indonesia Tbk. Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019 (dalam jutaan)

Tahun	NOPAT	WACC	IC	Capital Charges	EVA
2015	4.895.445.755	0,44%	21.055.225.400	92.642.992	4.802.802.763
2016	4.898.530.107	0,14%	36.075.222.500	35.982.755	4.898.494.125
2017	2.799.473.890	0,07%	40.159.925.912	28.111.948	2.791.361.942
2018	4.044.963.000	0,03%	42.604.017.000	12.781.205	4.032.181.795
2019	5.576.531.000	0,03%	67.566.815.000	20.270.044	5.556.260.956

Sumber : Data sekunder diolah

Simpulan

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa terjadi perubahan yang fluktuasi dari besaran EVA (. *Economic Value Added*) mulai periode 2015 sampai dengan Periode 2019 pada periode 2015 sejumlah Rp.4.802.802.763. Pada Periode 2016 masih relatif stabil besaran EVA sejumlah Rp.4.898.494.125. Selanjutnya periode 2017 besaran EVA turun lagi menjadi sejumlah Rp 2.791.361.942. Ketika periode 2018 besaran EVA mengalami kenaikan lagi menjadi sejumlah Rp 4.032.181.795. Periode 2019 sejumlah Rp 5.556.260.956. Hasil penghitungan yang fluktuatif diatas EVA tetap menunjukkan hasil yang selalu positif(>0) artinya PT. Semen Indonesia Tbk. Berhasil dalam pengelolaan keuangan untuk meningkatkan nilai ekonomis sebab sudah mampu menghasilkan tingkat pengembalian (*Return*) lebih besar dari nilai biaya modal mulai periode 2015 sampai dengan periode 2019.

Jadi hasil kajian tentang nilai tambah ekonomis bagi pemegang saham dan perusahaan dengan indikator Metode *Economic Value Added* (EVA) (Studi Pada PT Semen Indonesia Tbk.) periode 2015-2019, menyimpulkan bahwa perusahaan meningkatkan nilai tambah.

Daftar Pustaka

Aswin Nazar Yusdianto. 2010. Analisis Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Skripsi*. Semarang: Fakultas

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Brealy, Myers, Marcus. 2008. *Dasar-Dasar Keuangan Manajemen Perusahaan* jilid 2. Edisi 5. Jakarta: Erlangga
- Brigham & Houston. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10 buku satu. Jakarta : Salemba Empat
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi offset
- Djarwanto PS. 2005. *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Erlina Yutikawati (2013), *Skripsi judul Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Rakabu Sejahtera di Sragen*
- Finance.yahoo.com, ICMD, IDX, dan web PT Semen Indonesia (Tbk).
- Handini Budi Cahyani. 2009. Analisis Efisiensi Modal Kerja pada Perusahaan Electronics dan Equipment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2006. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Irham Fahmi, 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: CV Alfabeta
- Jerry J. Weygandt et al. 2007. *Pengantar akuntansi*, edisi 7, Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha ilmu
- Lukman Syamsudin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Maria Ulfah. 2007. Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Produktivitas Perusahaan Pada PT. Semen Gresik Tbk. *Skripsi*. Malang: FE-UIN
- Martono dan Agus H. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia
- Mohamad Muslieh. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: PT Bumi Aksara